



S E M I N A R P R O P O S A L

PRAKTIK GOVERNANSI DIGITAL DI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK (PPPA) PROVINSI LAMPUNG

Salsabila Yulistiani Januar
2216041087

Dosen Pembimbing : Devi Yulianti, S.A.N., MA.,
Ph.D

Dosen Pembahas : Simon Sumanjoyo H, S.A.N.,
M.PA.



LATAR BELAKANG

Tabel 1 Jumlah kasus kekerasan terhadap anak di Indonesia

Tahun	Jumlah Kasus	Bentuk Kekerasan						
		Seksual	Psikis	Fisik	Eksploritasi	Trafficing	Penelantaran	Lainnya
2021	14.446	8.699	3.592	3.429	274	404	1.040	1.848
2022	16.106	9.588	4.162	3.746	216	219	1.269	2.041
2023	18.175	10.932	4.511	4.410	260	206	1.332	2.507
2024	19.628	11.771	4.838	4.890	279	220	1.381	2.180

Sumber: SIMFONI-PPA, diakses pada 4 September 2025

Tabel 2 Jumlah kasus kekerasan terhadap anak di Provinsi Lampung

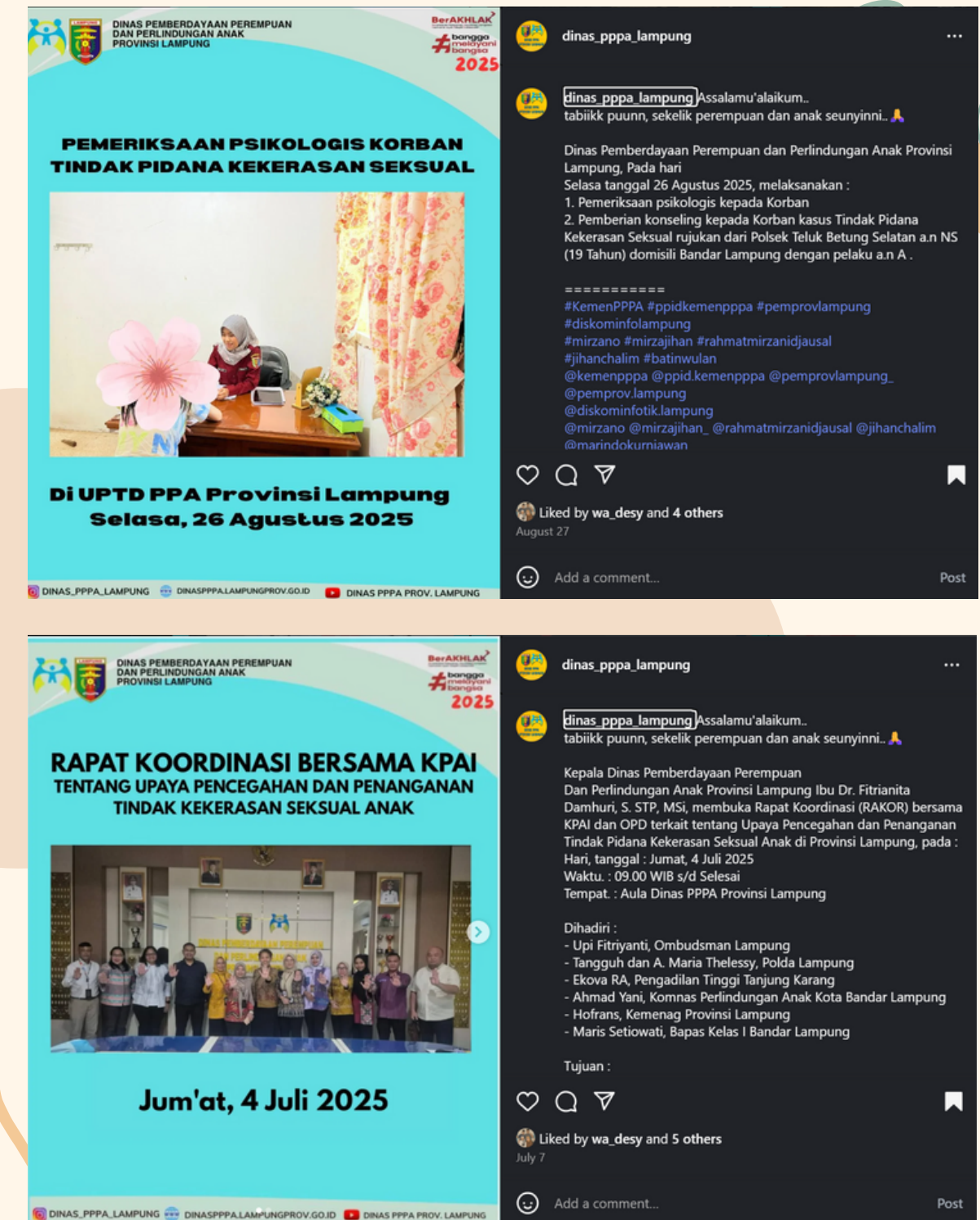
Tahun	Jumlah Kasus	Korban
2021	484	550
2022	427	485
2023	612	687
2024	586	669

Sumber: SIMFONI-PPA, diakses pada 4 September 2025

- kekerasan terhadap anak masih menjadi isu global dan nasional yang serius
- UNICEF mencatat lebih dari 1 miliar anak di dunia mengalami kekerasan setiap tahun
- di Indonesia, kasus kekerasan terhadap anak terus meningkat dari tahun ke tahun menurut data SIMFONI-PPA
- Provinsi Lampung menunjukkan tren kasus yang tinggi meskipun sempat turun di 2024

LATAR BELAKANG

- Dinas PPPA Provinsi Lampung merupakan lembaga daerah yang bertanggung jawab dalam pencegahan, penanganan, dan pemulihan korban kekerasan perempuan dan anak
- Seiring berkembangnya era digital, Dinas PPPA juga menggunakan Instagram resmi: @dinas_pppa_lampung sebagai sarana penyebaran informasi dan edukasi publik
- hasil observasi awal menunjukkan akun ini lebih berfungsi sebagai dokumentasi kegiatan dinas, belum dimanfaatkan optimal sebagai kanal komunikasi dua arah
- Kondisi ini menggambarkan adanya potensi sekaligus tantangan dalam praktik governansi digital di bidang perlindungan anak



RUMUSAN MASALAH



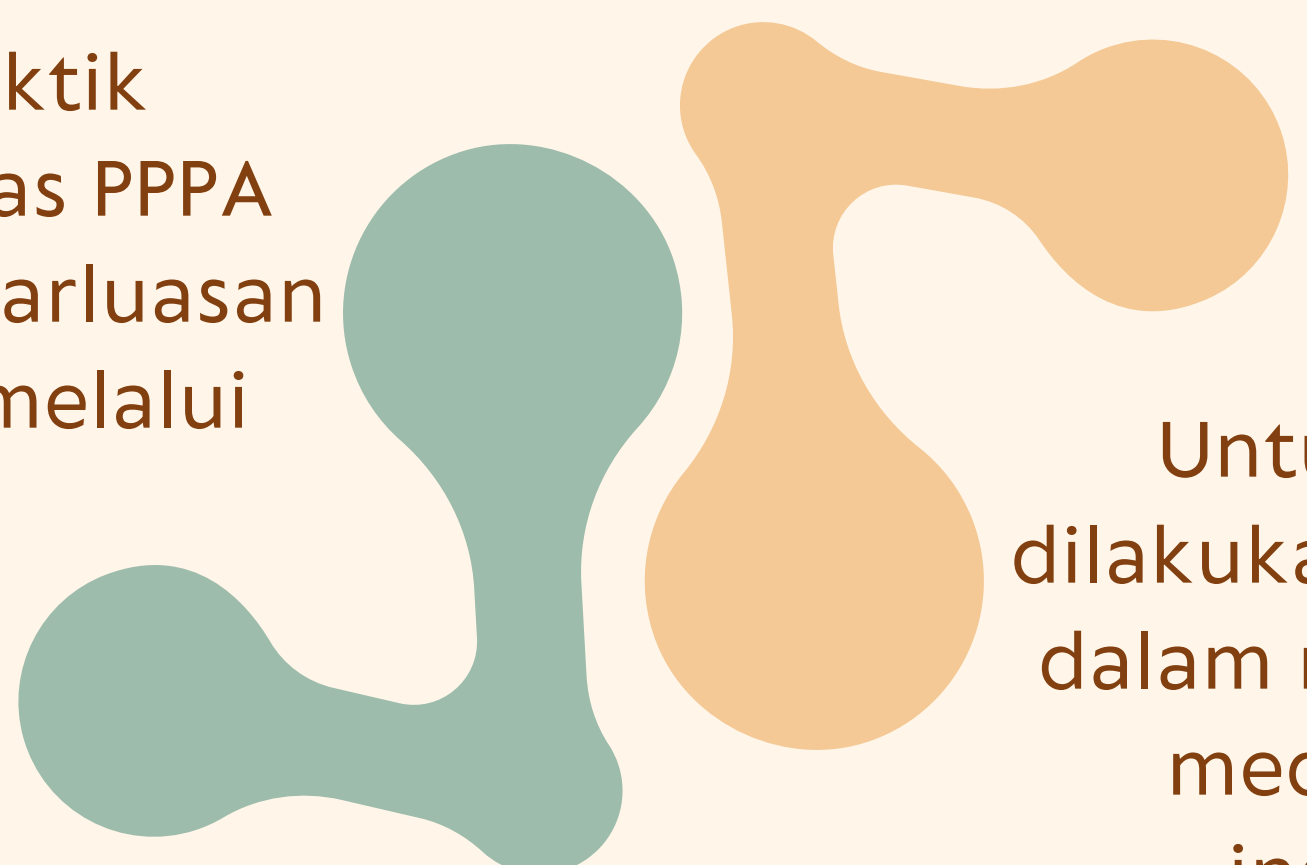
Bagaimana praktik governansi di Dinas PPPA Provinsi Lampung dalam penyebarluasan informasi perlindungan anak melalui media sosial instagram?



Apa upaya yang dilakukan dalam mengoptimalkan pemanfaatan media sosial instagram sebagai instrumen tata kelola di era transformasi digital?

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mendeskripsikan praktik governansi yang dilakukan Dinas PPPA Provinsi Lampung dalam penyebarluasan informasi perlindungan anak melalui media sosial instagram



Untuk menganalisis upaya yang dilakukan Dinas PPPA Provinsi Lampung dalam mengoptimalkan pemanfaatan media sosial instagram sebagai instrumen tata kelola di era transformasi digital



MANFAAT PENELITIAN

Manfaat Teoritis

Memperkaya kajian Ilmu
Administrasi Negara tentang
governansi digital di level daerah

Manfaat Praktis

Masukan bagi Dinas PPPA untuk
optimalisasi media sosial

Meningkatkan kesadaran masyarakat
tentang pentingnya informasi
perlindungan anak.

PENELITIAN TERDAHULU

Penerapan E-Government Dalam
Pelayanan Publik Melalui Sistem
Online (E-Tax) Pajak

Fitria Untari (2018)

Pemanfaatan Media Sosial Diskominfo
Kampar Sebagai Media Informasi
Masyarakat Kabupaten Kampar

Muhammad Zuhri Firdian (2023)

Peran Media Sosial Sebagai Diplomasi Digital
Global Dalam Upaya Meningkatkan Nation
Branding Indonesia di Era Pemerintahan Joko
Widodo

Abriawan Nugraha Putra (2023)

Startegi Instagram Pengelolaan Humas
Pemerintah Sebagai Media Informasi
Tentang Kabupaten Sumedang

Ari Hardiansyah (2023)



LANDASAN TEORI

GOVERNANSI DIGITAL

Pemanfaatan TIK dalam tata kelola pemerintahan.

- Transparansi
- Akuntabilitas
- Efisiensi
- Partisipasi
- Hukum dan Keadilan
- Kesetaraan dan Inklusi

PROSES GOVERNANSI DIGITAL

Inpres No. 3 Tahun 2003

- Tahap Persiapan (Preparation)
- Tahap Pematangan (Maturation)
- Tahap Pemantapan (Consolidation)
- Tahap Pemanfaatan (Utilization)

TAHAP PEMANFAATAN

Government to Citizen (G2C)

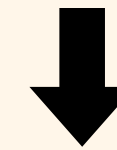
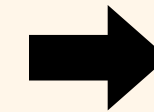
- Penyediaan informasi
- Layanan publik online
- Kanal aduan digital



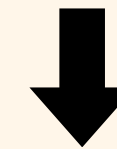
KERANGKA BERPIKIR

Proses Governansi Digital antara masyarakat Provinsi Lampung dan Dinas PPPA melalui media digital yaitu instagram berdasarkan Inpres No. 3 Tahun 2003 tentang tahapan pemanfaatan layanan e-Government, seperti :

1. Penyediaan informasi
2. Layanan publik online
3. Kanal aduan digital



Praktik Governansi Digital Dinas PPPA Provinsi Lampung



Tingginya kasus kekerasan terhadap anak dan kurang optimalnya penyebaran informasi secara digital di Provinsi Lampung tahun 2024

Optimalnya penyebaran informasi perlindungan anak melalui media sosial instagram



METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus

LOKASI PENELITIAN

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Provinsi Lampung

FOKUS PENELITIAN

- Mendeskripsikan praktik governansi digital Dinas PPPA Provinsi Lampung dalam pengelolaan dan distribusi informasi perlindungan anak melalui media sosial (Instagram).
- Menganalisis upaya Dinas PPPA Provinsi Lampung dalam mengoptimalkan fungsi media sosial sebagai instrumen tata kelola pemerintahan di era digital

METODE PENELITIAN

S U M B E R D A T A

Data Primer
Wawancara
Observasi

Data Sekunder
Dokumentasi

T E K N I K K E A B S A H A N D A T A

1. Triangulasi Sumber
2. Triangulasi Metode/Teknik
3. Triangulasi Waktu

T E K N I K A N A L I S I S D A T A

Cresswell (2014)

1. Menyiapkan dan mengorganisasi data
2. Membaca dan menelaah keseluruhan data
3. Melakukan Coding
4. Menyajikan deskripsi dan tema dalam narasi kualitatif
5. Menginterpretasikan makna data



TERIMA KASIH